
FILSAFAT ILMU DAN PERANANNYA TERHADAP KEMAJUAN PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

Oleh

Intan Yulia Putri¹, Muhammad Nurwahidin², Sudjarwo³

^{1,2,3}Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung

Email: ²mnurwahidin@yahoo.co.id

Article History:

Received: 03-11-2022

Revised: 11-12-2022

Accepted: 19-12-2022

Keywords:

Philosophy Of Science,
Science

Abstract: *Philosophy is one of the many sciences that examines how to find answers, truth and nature in seeking the truth of various things. Philosophy has several aspects, including parts of philosophy, epistemology, and axiology. Ontology itself in philosophy relates to the benefits and for what role science has a role in human life. Science is a tool and a way to seek the truth so that humans can easily experience development and progress towards a better direction. Because every human being requires information to have the option to adjust, science is a provision that assumes a vital part in human existence the surrounding environment.*

PENDAHULUAN

Filsafat secara bahasa berasal dari beberapa kata, diantaranya Filsafat Arab, Filsafat Inggris, dan Filsafat Yunani. Dalam bahasa Yunani, kata "philos" sendiri berarti "kekasih" atau "teman", sedangkan Sophia berarti kebijaksanaan. Philosophia secara harfiah diterjemahkan menjadi "mencintai kebijaksanaan" atau "sahabat pengetahuan". Jika kata bahasa Indonesia untuk filsafat berubah menjadi philosophia, maka kata sifatnya bukan philosophia melainkan filsafat. Jika titik fokusnya pada individu, maka disebut filsuf. Namun jika digunakan kata filosofi, maka ajektifnya adalah filosofis dan yang mengacu kepada orangnya disebut filosof. filsafat dan ilmu pengetahuan selalu berubah setiap eranya. Perubahan mendasar itu ditandai dengan perubahan dari pemikiran yang terdahulu ke paradigma baru dengan diadakannya eksplorasi yang lebih mendalam dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul (Achadah & Fadil, 2020).

Ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang dikembangkan di negara-negara Barat telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia di era globalisasi saat ini. Ilmu pengetahuan dimulai sebagai sistem langsung yang dikembangkan manusia untuk memahami situasi dan lingkungannya serta beradaptasi dengannya. di sisi lain, mempersonalisasi lingkungannya dalam konteks rencana hidupnya. Ilmu pengetahuan pada awalnya dibuat dan diciptakan untuk membuat keberadaan manusia lebih sederhana dan lebih pantas untuk dihargai, karena dalam informasi yang dibuat oleh manusia semuanya adalah upaya untuk membuat hidup lebih mudah (Khusnan, 2019).

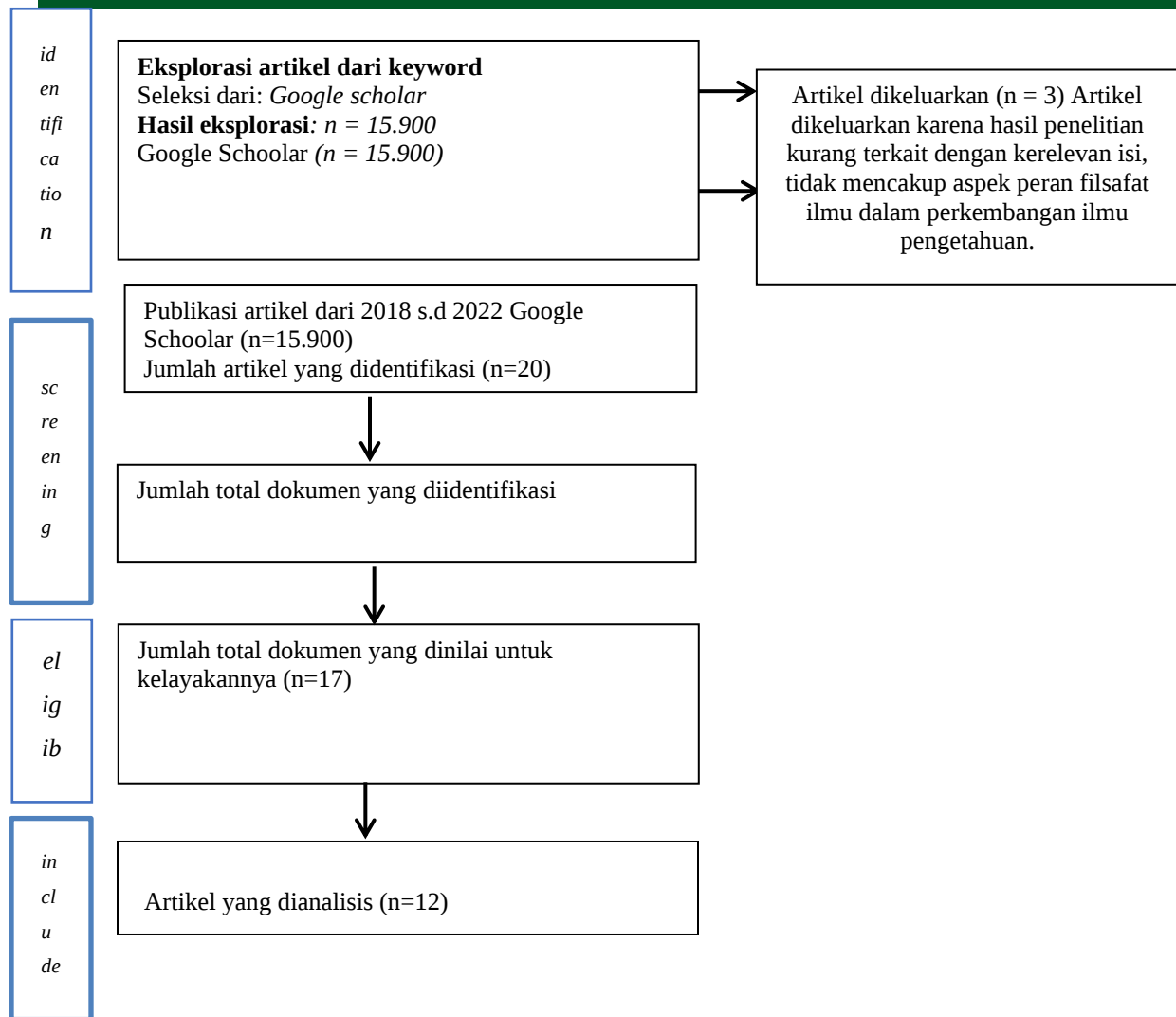
Filsafat dalam ilmu sains berperan dalam menekankan cara-cara yang lebih baik untuk diterapkannya sains dikeseharian. Mereka yang menerapkan sains dengan efektif niscaya akan membawa kenyamanan terencana. Skenario lainnya adalah ketika suatu generasi mengalami kemerosotan moral, yang dapat menyebabkan pergeseran pembangunan.

paradigma dan penurunan kualitas peradaban manusia (Muktapa, 2021). Agar manusia dapat bertindak dengan cara yang tidak merugikan orang lain, etika ilmiah perlu memiliki definisi yang jelas. Diharapkan dengan memanfaatkan secara maksimal Pendidikan yang baik akan mampu memotivasi seseorang agar dapat menggunakan potensi dirinya untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih bermartabat dan beradab.

Berdasarkan uraian tersebut, pengkaji kemudian terdorong untuk membahas filsafat ilmu dan bagaimana kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah literatur ilmiah tentang peran filsafat ilmu dalam kehidupan manusia dan dalam pengetahuan dan pemikiran yang bijak. Penelitian dengan judul “Filsafat Ilmu dan Perannya dalam Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan” ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur ilmiah dan mengingatkan kita bahwa moralitas manusia memiliki peran yang signifikan terhadap arah yang akan diambil oleh ilmu pengetahuan di masa depan. Pengetahuan sejati berasal dari penemuan dan pengalaman manusia.

METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan oleh penulis adalah artikel jurnal dengan rentang tahun 2018 hingga 2022. Data ini ditentukan dengan metode *studi literature*. Sumber *literature review* didapat dari beberapa jurnal dari hasil penelusuran pada database elektronik Google Scholar dengan memasukkan kata kunci “Filsafat Ilmu”, “Ilmu Pengetahuan” dan “Peran Filsafat Ilmu pada Perkembangan Ilmu Pengetahuan”. Kemudian melakukan eksplorasi terkait artikel-artikel tersebut. Dari beberapa artikel yang telah dicari, didapatkan 12 artikel yang sesuai dengan standar relevansinya. Dengan demikian, diharapkan melalui hasil studi literature ini dapat memberikan pengetahuan mengenai “Filsafat Ilmu dan Perannya Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan”. Adapun langkah-langkah dalam eksplorasi serta seleksi artikel yakni :



HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode	Hasil yang Relevan
1.	Alif Achadah Mohammad Fadil (2020)	Filsafat Ilmu: Pertautan Aktivitas Ilmiah, Metode Ilmiah dan Pengetahuan Sistematis	Kualitatif (deskriptif)	Filsafat adalah satu dari banyak pengetahuan yang bervisikan untuk mencari jawaban, kebenaran dan esensi dalam mencari kebenaran atas segala sesuatu. Aksiologi, epistemologi, dan ontologi merupakan inti dari filsafat.
2.	Achmad Khusnan	Diskursus	Kualitatif	Ilmu pengetahuan dan teknologi

	(2019)	Kesejarahan Ilmu Pengetahuan dan Filsafat Ilmu	(deskriptif)	modern yang dikembangkan di negara-negara Barat berdampak pada semua aspek kehidupan manusia di era globalisasi ini. Ilmu pengetahuan pada awalnya bersifat langsung; serat beradaptasi dengan lingkungannya sebagai sistem yang dikembangkan manusia untuk memahami situasi dan sekitarnya.
3.	Muh Irfhan Muktafa (2021)	Implikasi Filsafat Ilmu Dan Etika Keilmuan Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Modern	Kualitatif (study literature)	Filsafat ilmu berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, di dalamnya ditekankan pemberian wawasan yang lebih luas agar pengembangan ilmu tidak tidak menyertakan sikap arogansi dan pengabaian terhadap sistem nilai di masyarakat.
4.	M. Nafiur Rofiq (2018)	Peranan Filsafat Ilmu Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan	Kualitatif (Deskriptif)	Dalam perkembangannya filsafat ilmu juga mengarahkan ilmuwan pada strategi pengembangan ilmu, yang menyangkut etik dan heuristik, bahkan sampai pada dimensi kebudayaan untuk menangkap -tidak saja kegunaan atau kemanfaatan ilmu -tetapi juga arti dan maknanya bagi kehidupan umat manusia. Dari

				situ dapat diketahui, betapa pentingnya kedudukan filsafat ilmu dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
5.	Dedi Yuisman (2018)	Peran Dan Fungsi Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan Berlandaskan Nilai Keislaman	Kualitatif (deskriptif)	ilmu mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, ilmu dapat membantu untuk memahami, menjelaskan, mengatur dan memprediksi kejadian baik yang bersifat kealaman atau sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia.
6.	Nurhayati Ahmad Syukri Badarussyamsi (2021)	Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan	Kualitatif (deskriptif)	Filsafat ilmu mampu berperan sebagai mitra dialog yang kritis, penegas nilai moral-aksiologis, dan masih banyak lagi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
7.	Ivonne Ruth Vitamaya Oishi Situmeang (2021)	Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan	Kualitatif (deskriptif)	Ilmu pengetahuan dapat disimpulkan sebagai Kumpulan pengetahuan mengenai suatu hal tertentu (obyek/lapangan), yang merupakan kesatuan yang sistematis dan memberikan penjelasan yang sistematis yang dapat dioertanggjawabkan dengan menunjukkan sebab-sebab hal/kejadian itu. Filsafat ilmu

				pengetahuan membuka pikiran untuk mempelajari dengan serius proses logis dan imajinasi dalam cara kerja ilmu pengetahuan.
8.	Mardinal Tarigan, Dinda Gustiana, Tiara Dwi Lestari, Qorri Fadhillah, Yulia Hidayat (2022)	Arah dan Orientasi Filsafat Ilmu di Indonesia	Kualitatif dengan desain library research	Filsafat Ilmu memiliki dorongan yang kuat untuk memajukan studi ilmu ekonomi karena Filsafat Ilmu memiliki sejarah panjang dalam mengembangkan teori-teori ekonomi, baik teoritis maupun praktis. Segala macam peluang pendidikan telah mampu berdampak pada modernisasi sistem industri dan keuangan dunia
9.	Muhammad Rijal Fadli (2021)	Hubungan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0)	Kualitatif	hubungan filsafat dan ilmu pengetahuan saling berkaitan karena semuanya merupakan kegiatan manusia. Hubungan keduanya diibaratkan filsafat sebagai induknya ilmu sedangkan ilmu pengetahuan sebagai anak filsafat. Mengapa demikian, karena filsafat sifatnya lebih luas atau universal objeknya. Sedangkan ilmu pengetahuan objeknya terbatas karena hanya di dalam bidang tertentu.
10.	Hastangka, Heri Santoso (2021)	Arah dan Orientasi	Kualitatif dengan	Filsafat Ilmu memiliki peran penting dalam memajukan Ilmu

		Filsafat Ilmu di Indonesia	library research	Ekonomi karena dari Filsafat Ilmu telah melahirkan pemikiran ekonomi baik teoritis maupun terapan. Berbagai temuan ilmiah di bidang manajemen, produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan telah mampu membawa dampak terhadap modernisasi sistem industri dan perdagangan dunia
11.	Parida, Ahmad Syukri, Badarussyamsi, Ahmad Fadhil Rizki (2021)	Konstruksi Epistemologi Ilmu Pengetahuan	kualitatif dengan jenis library research	Filsafat ilmu dan pengembangan ilmu pengetahuan memiliki hubungan yang erat, dikarenakan filsafat ilmu selalu menjadi tolak ukur dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Filsafat ilmu merupakan pondasi awal dari terbentuknya konstruksi epistemologi ilmu pengetahuan yang berkembang.
12.	Mardinal Tarigan, Feby Annisa Yasmin, Akrizal Rifai, yusriani, Khairul Azmi (2022)	Filsafat Ilmu sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Pendidikan	Kualitatif dengan Library Research	Filsafat ilmu bisa menjadi pengetahuan bagi kalangan awam untuk memahami hakikat berbagai ilmu. Dalam upaya kita meningkatkan pendidikan keilmuan dirasakan perlunya mengembangkan paradigma baru dalam berbagai hal dengan mengembangkan paradigma epistemologi pemecahan masalah

				di samping penemuan pengetahuan ilmiah. Demikian juga perlu dipikirkan pengembangan paradigma lain yang berkaitan dengan peningkatan kegiatan pendidikan dan keilmuan.
--	--	--	--	--

Filsafat yakni ilmu yang memperlihatkan bagaimanakah usaha insan untuk secara kritis, fundamental, dan integral menentukan kebenaran atau realitas yang tidak pernah berhenti. Langkah-langkah yang diambil dalam filsafat menuju sintesis adalah refleksi, kontemplasi, abstraksi, dialog, dan evaluasi. Ilmu filsafat (filsafat sebagai ilmu) mengajukan pertanyaan tentang sifatnya (substansi) atau “apa” dengan menempatkan objek sasaran dalam posisi seutuhnya (Rofiq, 2018). Ilmu pengetahuan memainkan peran penting dalam keseharian karena dapat membantu dalam faham, memaparkan, mengkoordinasikan, dan mengantisipasi peristiwa alam dan sosial kehidupan manusia (2018 Yuisman).

Filsafat ilmu diharapkan dapat berdiri di tengah-tengah ilmu-ilmu pengetahuan. Secara historis, filsafat merupakan induk ilmu. Ilmu menjadi lebih spesifik dan independen dari waktu ke waktu, tetapi filsafat telah muncul sebagai landasan untuk menyelesaikan banyak permasalahan di kehidupan yang tidak bisa dilakukan oleh ilmu. Penjelasan atau solusi yang substansial dan radikal untuk masalah ini diberikan oleh filsafat. Sementara itu, ilmu menanggung kritik luas karena berkembang dalam batas-batasnya (Rofiq, 2018). Kesimpulan yang dapat ditarik dari sini adalah bahwa ilmu adalah kumpulan dari informasi tentang objek atau bidang tertentu yang berfungsi sebagai unit yang terurut dan memberikan pemaparan sistematis yang bisa dijamin dan bisa memperlihatkan penyebab dari hal atau peristiwa itu.

Studi filsafat ilmu membuka jalan bagi penelitian mendalam tentang logika dan imajinasi yang terlibat dalam cara kerja ilmu pengetahuan (Situmeang, 2021). Faktanya adalah bahwa ilmu pengetahuan dan filsafat adalah produk dari proses berpikir manusia. Suatu proses dan hasilnya menentukan aktivitas manusia. Berikut ini adalah peran antara filsafat dan ilmu pengetahuan: 1) Ilmu pengetahuan memiliki pengertian yang sempit fokus dan khusus dalam bidangnya. Sedangkan filsafat memiliki objek yang lebih luas dan universal. 2) Ilmu pengetahuan juga mengungkapkan sebab-sebab, tetapi tidak sedalam filsafat (Nurhayati, 2021). Filsafat berusaha untuk memberikan pengetahuan tentang pemahaman yang lebih dalam dengan menunjukkan penyebab akhir.

Peran Filsafat Ilmu sebagai perangkat pengajaran dan kerangka pedagogik bersilangan ke dalam dua paradigma, yaitu paradigma pemahaman dasar-dasar Filsafat dan paradigma pemahaman nuansa pengetahuan dan pemahaman (Tarigan, Gustiana, et al., 2022). Berdasarkan filsafat, pendidikan berkepentingan membangun filsafat hidup agar dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, filsafat memberikan kontribusi bagi pendidikan dengan memberikan pemahaman yang

komprehensif tentang asal usul, keberadaan, dan tujuan hidup manusia.

Tanpa filsafat, pendidikan tak bisa berbuat apapun dan tidak tahu apakah yang harus dikerjakan. Sebaliknya, tanpa pendidikan, filsafat tetap berada pada utopianya. Oleh sebab itu, pendidik mesti faham dan mendalami filsafat, khususnya filsafat pendidikan. Filsafat dan ilmu saling terkait satu sama lain. Baik filsafat maupun ilmu didasarkan pada cinta akan kebenaran dan berasal dari sikap refleksi dan rasa ingin tahu. Sedangkan ilmu tidak dapat mempertanyakan asumsi, kebenaran, metode dan keabsahannya sendiri. Ilmu merupakan masalah yang hidup bagi filsafat dan membekali filsafat dengan bahan-bahan deskriptif dan faktual yang sangat perlu untuk membangun filsafat. (Fadli, 2021).

KESIMPULAN

Jangkauan pemikiran manusia yang menjadi ciri pemikiran manusia dan terus berkembang tidak lepas dari filsafat ilmu dan pendidikan yang dimiliki manusia. Ilmu pengetahuan merupakan usaha manusia yang unik untuk mengungkap realitas. Ilmu pengetahuan didefinisikan tergantung pada filosofi yang digunakan. Filsafat ilmu dapat membantu orang memahami hakikat berbagai ilmu pengetahuan. Dalam upaya kita meningkatkan pendidikan keilmuan dirasakan perlunya mengembangkan paradigma baru dalam berbagai hal. Demikian juga perlu dipikirkan pengembangan paradigma lain yang berkaitan dengan peningkatan kegiatan pendidikan dan keilmuan. Filsafat Ilmu dikembangkan dan diajarkan mengacu pada paradigma Filsafat Ilmu yang berkembang di barat. Struktur yang dibangun dalam mengembangkan Filsafat Ilmu muncul dari kajian sejarah Filsafat Ilmu mulai dari pengetahuan dasar tentang Filsafat sampai pada hakikat ilmu (Hastangka & Santoso, 2021).

Karena filsafat ilmu selalu menjadi tolak ukur perkembangan ilmu pengetahuan, maka terdapat keterkaitan yang erat antara keduanya. Landasan konstruksi epistemologi ilmu yang berkembang adalah filsafat ilmu. Landasan yang dikembangkan dengan baik filsafat ilmu tidak lepas dari beberapa perkembangan epistemologi ilmu (Parida et al., 2021). Ilmu pengetahuan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bisa menolong dalam memahami, memaparkan, mengontrol, dan mengantisipasi keseharian yang alamiah dan peristiwa sosial. Tiap problem yang ada di keberadaan insan terus menerus berusaha untuk diselesaikan sehingga cenderung untuk dirasakan, dan sesudah itu menjadi siap guna mengawasinya dan bisa meramalkan kemungkinan yang ingin terjadi mengingat pemahaman yang dimilikinya dan dengan keahlian meramal ini, prakiraan masa mendatang bisa direncanakan dengan baik walaupun sifatnya probabilistik, mengingat memang sering terjadi hal-hal yang tidak biasa (Yuisman, 2018).

Filsafat ilmu berusaha mengkaji hal tersebut guna menjelaskan hakekat ilmu yang mempunyai banyak keterbatasan, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang padu mengenai berbagai fenomena alam yang telah menjadi objek ilmu itu sendiri, dan yang cenderung terfragmentasi. Oleh karena itu, filsafat ilmu berguna untuk menanamkan pemikiran kental akan hakikat ilmu, membimbing pemikiran reflektif pada konteks ilmu, menghindari kebenaran ilmiah yang mutlak, menganggap ilmu menjadi bagiannya untuk mendapati kesungguhan, dan menghindari egoisme ilmiah. yaitu kurangnya penghargaan terhadap sudut pandang lain. di luar bidang keahlian. Dalam hubungan ini filsafat ilmu akan membukakan wawasan tentang bagaimana sebenarnya substansi ilmu itu. Hal ini disebabkan karena filsafat ilmu merupakan pengkajian lanjutan dan refleksi atas ilmu.

Dengan demikian ia merupakan syarat mutlak untuk menentang bahaya yang menjurus kepada keadaan cerai berainya ilmu . Disamping itu untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan ilmu-ilmu yang ada, melalui pemahaman tentang asas-asas, latar belakang serta hubungan yang dimiliki/dilaksanakan oleh suatu kegiatan ilmiah. (Tarigan, Yasmin, et al., 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achadah, A., & Fadil, M. (2020). Filsafat Ilmu: Pertautan Aktivitas Ilmiah, Metode Ilmiah dan Pengetahuan Sistematis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1 Juni), 131–141. <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/2123>
- [2] Fadli, M. R. (2021). Hubungan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Filsafat*, 31(1), 130. <https://doi.org/10.22146/jf.42521>
- [3] Hastangka, H., & Santoso, H. (2021). Arah dan Orientasi Filsafat Ilmu di Indonesia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 287. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.38407>
- [4] Khusnan, A. (2019). Diskursus Kesejarahan Ilmu Pengetahuan Dan Filsafat Ilmu. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v12i1.41>
- [5] Muktafa, M. I. (2021). Implikasi Filsafat Ilmu dan Etika Keilmuan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Modern. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 3(2), 20–29. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v3i2.73>
- [6] Nurhayati, N. H. (2021). Filsafat Ilmu Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 345–358. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v13i2.409>
- [7] Parida, P., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. (2021). Kontruksi Epistemologi Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 273. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.35503>
- [8] Rofiq, M. N. (2018). Peranan Filsafat Ilmu Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 161–175. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i1.112>
- [9] Situmeang, I. R. V. O. (2021). Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 1–17.
- [10] Tarigan, M., Gustiana, D., Lestari, T. D., Fadhilah, Q., & Hidayat, Y. (2022). Arah dan Orientasi Filsafat Ilmu di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 159–168. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3977>
- [11] Tarigan, M., Yasmin, F. A., Rifai, A., Yusriani, Y., Azmi, K., & Azmi, K. (2022). Filsafat Ilmu sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Pendidikan. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 175–182. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.4049>
- [12] Yuisman, D. (2018). Peran Dan Fungsi Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan Berlandaskan Nilai Keislaman. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 179–196. <https://doi.org/10.51311/nuris.v5i2.113>